

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PEMBERDAYAAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA POWERPOINT UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DALAM MEMELIHARA KESEHATAN
GIGI DAN MULUT DI MI NAGARAKASIH 2**

Ketua/ Anggota Tim:

Dr.Hj.Nia Daniati, S.SiT., M.Kes/4006117002

Dr.drg.Yayah Sopianah, M.Kes /4007096702

Lina Rismayani, S.ST., M.Kes/4007096702

Agung Widyagdo, S.SiT., MDSc/4004048101

Shantika Jachja, AMKG / -

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

- 1 Judul : Pemberdayaan Guru Menggunakan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Pengetahuan dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut di MI Nagarakasih 2
- 2 Nama Mitra PKM (1) : MI Nagarakasih 2
Nama Mitra PKM (2) : -
- 3 Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Nia Daniati, S.SiT., M.Kes
 - b. NIDN : 4006117002
 - c. Jabatan/ Golongan : IV/a dan Lektor
 - d. Jurusan/ Program Studi : Kesehatan Gigi/DIII Kesehatan Gigi
 - e. Poltekkes Kemenkes : Tasikmalaya
 - f. Bidang Keahlian : Administrasi Pendidikan dan Manajemen Kesehatan Gigi
 - g. Alamat Kantor : Jl Tamansari Gobras no 210
- 4 Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 4
 - b. Nama Anggota 1/
Bidang Keahlian : Dr.drg.Yayah Sopianah, M.Kes/ Kedokteran Gigi
Lina Rismayani, S.ST., M.Kes/ Kesehatan Gigi
Agung Widyagdo, S.SiT., MDSc/Kesehatan Gigi
: Shantika Jachja, AMKG/ Kesehatan Gigi
 - c. Alamat Kantor Anggota 1 : Jl Tamansari Gobras no 210
 - d. Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat : 3
- 5 Lokasi Kegiatan Mitra MI Nagarakasih 2
 - a. Wilayah Mitra : Tamansari
 - b. Kabupaten/ Kota : Tasikmalaya

- c. Provinsi : Jawa Barat
- d. Alamat : JL. Nagarakasih No. 2, Kelurahan Kersanagara,
Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
- 6 Luaran yang Dihasilkan : Luaran Wajib:
- Video kegiatan;
- Luaran Tambahan:
- Modul Power Point tentang Kesehatan Gigi dan Mulut, Instagram dan Koran Radar Tasikmalaya
- 7 Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan
- 8 Biaya Total : Rp. 5.000.000,-
- 9 Poltekkes : Rp. 5.000.000,-
- 10 Sumber lain : -

Menyetujui

Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul



Hj. Yanti Cahyati, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP. 197605251998032001

Dr. Nia Daniati, S.SiT., M.Kes
NIP. 97011061991032003

Mengetahui

Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Dr. Dini Mariani, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 197706272006042013

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

A. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat:

Pemberdayaan Guru Menggunakan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Pengetahuan dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut di MI Nagarakasih 2.

B. Tim Pelaksana:

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi asal	Alokasi Waktu
1	Dr.Nia Daniati, S.SiT., M.Kes	Ketua Pengusul / Dosen	Kesehatan Gigi	Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	12 Bulan
2	Dr.drg.Yayah Sopianah, M.Kes	Anggota Pengusul / Dosen	Kesehatan Gigi	Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	12 Bulan
3	Lina Rismayani, S.ST., M.Kes	Anggota Pengusul / Dosen	Kesehatan Gigi	Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	12 Bulan
4	Agung Widyagdo, S.SiT., MDS	Anggota Pengusul / Dosen	Kesehatan Gigi	Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	12 Bulan

C. Objek (Khalayak Sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat:

Sasaran Guru

D. Masa Pelaksanaan:

Masa pelaksanaan selama 2 hari (6 jam/hari)

E. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat:

Di MI Nagarakasih 2

F. Mitra Yang Terlibat:

Nama Mitra MI Nagarakasih 2

G. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

1. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif tentang kesehatan gigi dan mulut.

2. Tingginya prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa.
3. Belum terintegrasinya materi kesehatan gigi dan mulut dalam proses pembelajaran.
4. Minimnya program kesehatan gigi dan mulut yang berkelanjutan di sekolah.

Solusi Yang ditawarkan:

1. Pelatihan Penggunaan Power Point untuk Guru MI Nagarakasih 2
2. Pengembangan Konten Power Point Edukatif tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
3. Implementasi Program Dental Health Education oleh Guru kepada Siswa

H. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

.....

I. Hasil luaran

Luaran Wajib:

- Dokumentasi Kegiatan yang di upload di Youtube

Luaran Tambahan:

- Model Power Point
- Koran Radar Tasikmalaya
- Prosiding PkM

RINGKASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) "Pemberdayaan Guru Menggunakan Media PowerPoint untuk Meningkatkan Pengetahuan dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut di MI Nagarakasih 2" telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat memuaskan. Program ini bertujuan mengatasi permasalahan tingginya prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa (65%) serta rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat (hanya 30% siswa menyikat gigi dengan benar).

Metode pelatihan intensif selama dua hari dan pendampingan berkelanjutan, program ini berhasil memberdayakan 22 guru (melebihi target 10 guru) dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint untuk edukasi kesehatan gigi dan mulut. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan kategori pengetahuan "Baik" meningkat dari 50% menjadi 81,8% (peningkatan 63,6%), jauh melampaui target minimal 30% yang ditetapkan.

Program ini menghasilkan beberapa luaran utama: (1) Modul PowerPoint edukatif tentang kesehatan gigi dan mulut yang dapat digunakan berkelanjutan; (2) Peningkatan kompetensi teknologi pembelajaran guru; (3) Sistem evaluasi berbasis *pre-post test* yang terstandar; dan (4) Video dokumentasi kegiatan untuk diseminasi. Keberhasilan program ditandai dengan eliminasi total kategori pengetahuan "kurang" dari 9,1% menjadi 0%, hal ini menunjukkan bahwa semua peserta mengalami peningkatan kapasitas.

Dampak multiplier effect diharapkan dapat menjangkau lebih dari 500 siswa melalui 22 guru yang telah terlatih. Program ini juga menciptakan model yang dapat direplikasi ke sekolah-sekolah lain, dengan dukungan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah disusun untuk keberlanjutan implementasi. Partisipasi guru perempuan yang mencapai 68,2% menunjukkan komitmen tinggi tenaga pendidik dalam program kesehatan, sejalan dengan peran strategis mereka dalam pendidikan kesehatan anak.

Evaluasi program menggunakan model *CIPP (Context, Input, Process, Product)* menunjukkan bahwa semua komponen program berjalan sesuai rencana dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Keberlanjutan program dijamin melalui integrasi dalam kurikulum sekolah, pembentukan tim khusus kesehatan gigi dan mulut, serta kemitraan dengan stakeholder terkait seperti Puskesmas setempat. Program ini membuktikan bahwa pemberdayaan guru melalui teknologi sederhana namun efektif dapat memberikan dampak signifikan pada peningkatan kesadaran dan perilaku kesehatan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci:

Pemberdayaan guru, media PowerPoint, kesehatan gigi dan mulut , teknologi pembelajaran

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul "Pemberdayaan Guru Menggunakan Media PowerPoint untuk Meningkatkan Pengetahuan dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut di MI Nagarakasih 2" dapat terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, khususnya bagi anak-anak usia sekolah yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Kondisi kesehatan gigi dan mulut yang buruk tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga dapat mengganggu proses belajar, kepercayaan diri, dan kualitas hidup anak. Oleh karena itu, upaya pencegahan melalui edukasi kesehatan gigi dan mulut sejak dini menjadi sangat penting dan strategis.

Program PKM ini lahir dari keprihatinan kami terhadap tingginya prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa MI Nagarakasih 2, yang mencapai 65% dengan karies gigi sebagai masalah dominan. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kebiasaan menyikat gigi yang benar pada siswa (hanya 30%) dan minimnya program edukasi kesehatan gigi yang sistematis dan berkelanjutan di sekolah.

Sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya memiliki tanggung jawab moral dan akademis untuk berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya melalui program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program PKM ini merupakan wujud nyata komitmen kami dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

Pemilihan guru sebagai target utama program ini didasari pada pemahaman bahwa guru memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam lingkungan sekolah. Dengan memberdayakan guru melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran, diharapkan dampak positif program dapat berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak siswa. Penggunaan media PowerPoint dipilih karena kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, dan kemampuannya dalam menyajikan informasi secara visual dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia sekolah dasar.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini.
2. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep, yang telah memfasilitasi dan membimbing pelaksanaan program PKM ini.
3. Kepala MI Nagarakasih 2 dan seluruh guru yang telah menjadi mitra yang luar biasa, dengan antusiasme dan komitmen tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program.
4. Siswa-siswi MI Nagarakasih 2 yang telah menjadi motivasi utama dalam pelaksanaan program ini.
5. Puskesmas Cibereum dan stakeholder terkait yang telah memberikan dukungan data dan informasi untuk kelancaran program.

Hasil program ini menunjukkan pencapaian yang melampaui target, dengan peningkatan pengetahuan guru dalam kategori "Baik" dari 50% menjadi 81,8%, serta partisipasi guru yang mencapai 220% dari target awal. Keberhasilan ini membuktikan

bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia lokal merupakan strategi yang efektif dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan dapat disempurnakan. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan program serupa di masa mendatang. Semoga program PkM ini dapat menjadi inspirasi dan model untuk pengembangan program kesehatan sekolah yang lebih luas, serta berkontribusi nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat dan pendidikan kesehatan, serta dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program sejenis di masa mendatang.

Tasikmalaya, Nopember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iv
RINGKASAN.....	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Masalah Prioritas Mitra	1
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Program	5
BAB II SOLUSI DAN PELAKSANAAN	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
A. Pelaksanaan Program.....	8
B. Bentuk Partisipasi Mitra.....	9
C. Kepakaran dan Tugas TIM.....	10
D. Lokasi dan Waktu	11
BAB IV HASIL YANG DICAPAI	12
BAB V KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUT	14
DAFTAR PUSTAKA.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Kegiatan PKM

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan
2. Bukti Luaran
3. Biodata pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Laporan Realisasi anggaran

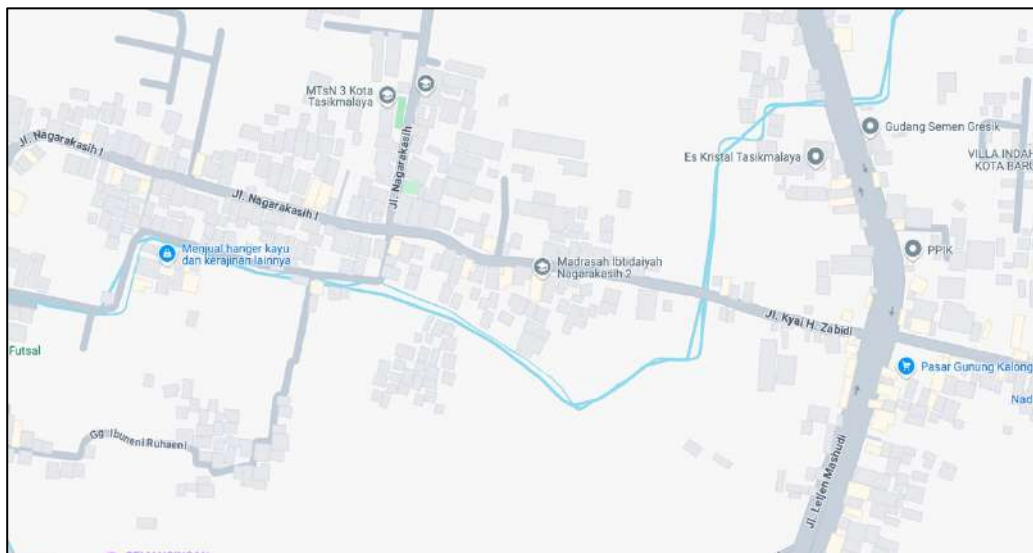
BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

MIS Nagarakasih 2 merupakan Madrasah Ibtidaiyah berstatus Swasta yang berlokasi di Jl. Nagarakasih No. 2, Kelurahan Kersanagara, Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama dan telah berdiri sejak 1 Januari 1970.

Lokasi Geografis mitra dapat dilihat pada gambar di bawah ini yang menunjukkan peta lokasi MIS Nagarakasih 2 di Kota Tasikmalaya:



Gambar 1. Peta Lokasi MIS Nagarakasih 2



Gambar 2. Profil MIS Nagarakasih 2

Informasi penting tentang MIS Nagarakasih 2:

- a. NPSN: 60710087
- b. Status Akreditasi: A (berdasarkan SK Akreditasi No. 1442/BAN-SM/SK/2019 tertanggal 12 Desember 2019)
- c. Jenjang Pendidikan: MI (setara dengan Sekolah Dasar)
- d. Operator sekolah: Santi Lestari

Sebagai lembaga pendidikan yang telah berdiri selama lebih dari 50 tahun, MIS Nagarakasih 2 memiliki kontribusi signifikan dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Madrasah ini termasuk dalam kategori mitra yang tidak produktif secara ekonomi, melainkan bergerak di bidang sosial pendidikan.

Kasus Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan observasi dan data yang dikumpulkan, ditemukan beberapa kasus terkait kesehatan gigi dan mulut di MIS Nagarakasih 2:

- a. **Prevalensi masalah gigi pada siswa:** Hasil pemeriksaan kesehatan awal menunjukkan sekitar 65% siswa MIS Nagarakasih 2 memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut, dengan karies gigi sebagai masalah yang paling dominan.
- b. **Absensi akibat sakit gigi:** Catatan kehadiran siswa menunjukkan bahwa dalam satu semester terakhir, terdapat setidaknya 18 kasus ketidakhadiran siswa yang disebabkan oleh sakit gigi, yang berdampak pada proses pembelajaran.
- c. **Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat:** Observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% siswa yang memiliki kebiasaan menyikat gigi dengan benar dan teratur.
- d. **Konsumsi makanan kariogenik:** Banyak siswa yang mengonsumsi jajanan manis dan lengket yang dijual di sekitar sekolah, yang berkontribusi pada masalah kesehatan gigi.

Persoalan yang Dihadapi Mitra

Persoalan Terkait Layanan Kesehatan

- a. **Keterbatasan program kesehatan gigi dan mulut:** Program pemeriksaan gigi dan mulut di sekolah hanya dilaksanakan satu kali dalam setahun melalui program

UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) yang diselenggarakan oleh Puskesmas setempat.

- b. **Tidak adanya tindak lanjut pemeriksaan:** Banyak kasus masalah gigi yang terdeteksi tidak mendapatkan penanganan lebih lanjut karena keterbatasan akses ke layanan kesehatan gigi.
- c. **Minimnya dukungan untuk program kesehatan gigi di sekolah:** Belum adanya alokasi anggaran khusus untuk program kesehatan gigi dan mulut di sekolah.

Persoalan Terkait Pendidikan

- a. **Kurangnya integrasi materi kesehatan gigi dalam kurikulum:** Materi tentang kesehatan gigi dan mulut belum terintegrasi secara optimal dalam kurikulum pembelajaran.
- b. **Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru:** Mayoritas guru di MIS Nagarakasih 2 memiliki keterbatasan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran modern seperti PowerPoint.
- c. **Minimnya media pembelajaran interaktif:** Sekolah belum memiliki media pembelajaran interaktif yang khusus dirancang untuk pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

Persoalan Terkait Sarana dan Prasarana

- a. **Keterbatasan fasilitas teknologi:** MIS Nagarakasih 2 hanya memiliki fasilitas komputer dan proyektor yang terbatas, sehingga menghambat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
- b. **Minimnya fasilitas praktik kesehatan gigi:** Sekolah tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk praktik menyikat gigi bersama, seperti wastafel khusus atau area sikat gigi.
- c. **Ruang UKS yang belum optimal:** Ruang UKS yang ada belum dilengkapi dengan peralatan dan materi edukasi kesehatan gigi dan mulut yang memadai.

Persoalan Terkait Sosial dan Ekonomi

- a. **Latar belakang sosial ekonomi siswa:** Sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, yang berdampak pada akses mereka terhadap perawatan gigi yang berkualitas dan nutrisi yang baik untuk kesehatan gigi.

- b. **Kesadaran orangtua:** Kesadaran orangtua tentang pentingnya kesehatan gigi anak masih rendah, dengan hanya sebagian kecil orangtua yang memperhatikan perawatan gigi anak secara rutin.
- c. **Ketersediaan air bersih:** Meskipun berlokasi di wilayah perkotaan, masih terdapat kendala dalam ketersediaan air bersih yang konsisten untuk mendukung praktik kebersihan diri, termasuk menyikat gigi.

Persoalan Terkait Keberlanjutan Program

- a. **Tidak adanya program kesehatan gigi yang berkelanjutan:** Program kesehatan gigi yang ada masih bersifat insidental dan belum menjadi program rutin dan berkelanjutan di sekolah.
- b. **Minimnya kemitraan dengan stakeholder:** Belum terjalin kemitraan yang kuat antara sekolah dengan pihak-pihak terkait seperti Puskesmas, praktisi kesehatan gigi, atau lembaga pendidikan tinggi dalam bidang kesehatan gigi.
- c. **Kurangnya dokumentasi dan evaluasi:** Belum adanya sistem pencatatan dan evaluasi yang komprehensif terhadap status kesehatan gigi dan mulut siswa, sehingga sulit untuk mengukur efektivitas program.

Berdasarkan analisis situasi di atas, program pemberdayaan guru menggunakan media PowerPoint untuk meningkatkan pengetahuan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut di MIS Nagarakasih 2 menjadi sangat relevan dan dibutuhkan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran interaktif untuk mempromosikan kesehatan gigi dan mulut di kalangan siswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan status kesehatan gigi dan mulut siswa di MIS Nagarakasih 2, Kota Tasikmalaya.

B. Masalah Prioritas Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, MIS Nagarakasih 2 sebagai mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial menghadapi beberapa persoalan prioritas yang telah disepakati bersama untuk diselesaikan melalui program PKM ini. Persoalan prioritas tersebut adalah:

1. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif tentang kesehatan gigi dan mulut.
Sebagian besar guru di MIS Nagarakasih 2 belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengembangkan dan menggunakan media

pembelajaran berbasis teknologi, khususnya PowerPoint, untuk mengedukasi siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini menyebabkan penyampaian materi kesehatan gigi dan mulut menjadi kurang menarik dan kurang efektif bagi siswa [1]. Penggunaan media pembelajaran interaktif telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kesehatan hingga 45% dibandingkan metode konvensional [2].

2. Tingginya prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa.

Data pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa sekitar 65% siswa MIS Nagarakasih 2 mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, dengan karies gigi sebagai masalah yang paling dominan. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, yang tercermin dari hanya sekitar 30% siswa yang memiliki kebiasaan menyikat gigi dengan benar dan teratur [3]. Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dapat berdampak pada kemampuan belajar, kehadiran di sekolah, dan kualitas hidup secara keseluruhan [4].

3. Belum terintegrasinya materi kesehatan gigi dan mulut dalam proses pembelajaran.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan, materi tentang hal tersebut belum terintegrasi secara optimal dalam kurikulum pembelajaran di MIS Nagarakasih 2. Kurangnya integrasi ini menyebabkan minimnya eksposur siswa terhadap informasi kesehatan gigi dan mulut yang penting bagi pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat [5]. Integrasi materi kesehatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan literasi kesehatan siswa hingga 60% [6].

4. Minimnya program kesehatan gigi dan mulut yang berkelanjutan di sekolah.

Program kesehatan gigi dan mulut di MIS Nagarakasih 2 masih bersifat insidental dan belum menjadi program rutin yang berkelanjutan. Pemeriksaan gigi dan mulut hanya dilaksanakan satu kali dalam setahun melalui program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) yang diselenggarakan oleh Puskesmas setempat, tanpa adanya tindak lanjut yang konsisten [7]. Program kesehatan yang berkelanjutan diperlukan untuk membentuk perilaku sehat yang permanen pada siswa [8].

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kapasitas guru dalam menggunakan media PowerPoint untuk edukasi kesehatan gigi dan mulut, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut di MI Nagarakasih 2.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan guru tentang kesehatan gigi dan mulut serta teknik pembelajaran menggunakan PowerPoint
- b. Mengembangkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint
- c. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut
- d. Mengubah perilaku siswa menuju kebiasaan hidup bersih dan sehat
- e. Mengintegrasikan pendidikan kesehatan gigi ke dalam kurikulum sekolah
- f. Menciptakan model program yang dapat direplikasi ke sekolah lain

D. Manfaat Program

1. Manfaat bagi Guru

- a. **Peningkatan kompetensi** dalam teknologi pembelajaran dan pengetahuan kesehatan gigi
- b. **Diversifikasi metode pembelajaran** yang lebih menarik dan interaktif
- c. **Pengembangan karir** melalui penguasaan teknologi pendidikan

2. Manfaat bagi Siswa

- a. **Pencegahan masalah gigi** melalui pengetahuan dan kebiasaan yang tepat
- b. **Peningkatan kualitas hidup** dengan kesehatan gigi dan mulut yang baik
- c. **Mengurangi absensi** karena sakit gigi sehingga kontinuitas belajar terjaga

3. Manfaat bagi Sekolah

- a. **Peningkatan kualitas pendidikan** dengan program kesehatan terintegrasi
- b. **Peningkatan reputasi** sebagai sekolah yang peduli kesehatan
- c. **Keberlanjutan program** melalui SDM internal yang terlatih

4. Manfaat bagi Masyarakat

- a. **Transfer pengetahuan** dari siswa ke keluarga
- b. **Penghematan biaya kesehatan** melalui upaya preventif
- c. **Peningkatan derajat kesehatan** masyarakat secara keseluruhan

BAB II

SOLUSI PELAKSANAAN

A. Solusi Permasalahan

- 1. Pelatihan Penggunaan PowerPoint untuk Guru MI Nagarakasih 2**
 - a. Workshop 2 hari (6 jam/hari) tentang fitur PowerPoint, teknik penyusunan konten visual, integrasi media, dan pembuatan kuis interaktif
 - b. Dipimpin oleh tim pengabdian masyarakat dengan kompetensi teknologi pendidikan dan kesehatan gigi
- 2. Pengembangan Konten PowerPoint Edukatif tentang Kesehatan Gigi dan Mulut**
 - a. Pendampingan selama 3 minggu (2x pertemuan/minggu)
 - b. Fokus pada pengembangan materi: anatomi gigi, teknik menyikat gigi, makanan sehat, pemeriksaan berkala, dan dampak kesehatan gigi
- 3. Implementasi Program Dental Health Education oleh Guru kepada Siswa**
 - a. Integrasi materi dalam pelajaran relevan
 - b. Sesi khusus kesehatan gigi dan mulut (1x/bulan)
 - c. Pembentukan "Dokter Gigi Kecil" sebagai duta kesehatan gigi
- 4. Evaluasi Pengetahuan Siswa**
 - a. *Pre-test* dan *post-test* pengetahuan

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Program

Jumlah guru yang mengikuti kegiatan sebanyak 22 orang. Berikut tahapan pelaksanaan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Tahapan	Kegiatan	Metode	Partisipasi Mitra	Output
1	Tahap Persiapan	Koordinasi Tim PKM dengan Pihak MI Nagarakasih 2	Pertemuan koordinasi, diskusi, dan penyusunan jadwal	- Kepala sekolah sebagai fasilitator - Guru sebagai peserta aktif dalam diskusi - Penyediaan ruang pertemuan	- Jadwal kegiatan yang disepakati - Nota kesepahaman pelaksanaan program
		Penyusunan Materi Pelatihan	Studi literatur, pengembangan modul dan materi	- Memberikan masukan terkait kebutuhan materi - Berbagi pengalaman tentang kondisi kesehatan gigi siswa	- Modul pelatihan PowerPoint - Materi kesehatan gigi dan mulut - Panduan pengembangan media - Instrumen evaluasi
		Pengembangan Media Pembelajaran	Desain instruksional, perancangan template PowerPoint	- Memberikan masukan tentang karakteristik siswa - Mengidentifikasi konten yang relevan dengan kurikulum	- Template PowerPoint - Contoh media pembelajaran kesehatan gigi dan mulut
		Persiapan Logistik	Pengadaan peralatan dan perlengkapan	- Menyediakan informasi ketersediaan fasilitas sekolah - Membantu penyiapan ruangan	- Daftar kebutuhan logistic - Sarana dan prasarana siap pakai
2	Tahap Pelaksanaan	Pre-test Pengetahuan dan Keterampilan Guru	Tes tertulis dan praktik penggunaan PowerPoint	- Guru sebagai responden - Menyediakan waktu dan tempat	- Data baseline pengetahuan dan keterampilan guru
		Pelatihan Dasar Microsoft PowerPoint	Ceramah, demonstrasi, praktik langsung	- Guru sebagai peserta aktif - Menyediakan perangkat komputer tambahan	- Peningkatan keterampilan dasar PowerPoint
		Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut	Ceramah interaktif, diskusi, studi kasus	- Guru sebagai peserta aktif - Berbagi pengalaman mengenai masalah kesehatan gigi siswa	- Peningkatan pengetahuan guru tentang kesehatan gigi dan mulut
		Workshop	Praktik	- Guru mengembangkan media	- Draft media

No	Tahapan	Kegiatan	Metode	Partisipasi Mitra	Output
		Pengembangan Media Pembelajaran	terbimbing, collaborative learning	pembelajaran - Kepala sekolah memberikan dukungan motivasi	pembelajaran hasil karya guru
		Pendampingan Implementasi di Kelas	Observasi kelas, peer teaching	- Guru menerapkan media pembelajaran di kelas - Siswa sebagai target pembelajaran	- Penerapan media pembelajaran di kelas - Dokumentasi proses pembelajaran
3	Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan	Post-test Pengetahuan dan Keterampilan Guru	Tes tertulis, presentasi hasil karya	- Guru sebagai responden - Menyediakan waktu dan tempat	- Data perubahan pengetahuan dan keterampilan guru
		Evaluasi Implementasi Media Pembelajaran	Observasi, wawancara, focus group discussion	- Guru memberikan umpan balik - Siswa memberikan respons terhadap media	- Laporan evaluasi efektivitas media pembelajaran
		Kompetisi Media Pembelajaran Terbaik	Presentasi dan penilaian oleh tim	- Guru mempresentasikan media pembelajaran - Kepala sekolah sebagai motivator	- Media pembelajaran terbaik - Penghargaan untuk guru berprestasi
		Pengembangan SOP Penggunaan Media	Workshop penyusunan SOP	- Kepala sekolah dan guru merumuskan SOP - Komite sekolah memberikan masukan	- SOP penggunaan media pembelajaran kesehatan gigi dan mulut
		Diseminasi Program	Seminar hasil, publikasi media	- Pihak sekolah menyediakan tempat - Kepala sekolah dan guru berbagi pengalaman	- Publikasi pada media massa - Video kegiatan

B. Bentuk Partisipasi Mitra

1. Kepala sekolah sebagai fasilitator dan pengambil kebijakan
2. Guru memberikan masukan tentang kondisi dan kebutuhan pembelajaran
3. Penyediaan data siswa dan fasilitas sekolah

C. Kepekaran dan tugas TIM

No	Nama	Jenis Kepekaran	Uraian Kepekaran	Tugas
1	Dr. Nia Daniati, S.SiT., M.Kes	Kesehatan Gigi dan Mulut	Ahli dalam promosi kesehatan serta manajemen program pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan gigi dan mulut	Ketua tim, menyusun konsep kegiatan, koordinasi dengan mitra, monitoring dan evaluasi program
2	Dr. drg.	Kedokteran	Pakar kedokteran gigi	Narasumber utama

	Yayah Sopianah, M.Kes	Gigi	dengan pengalaman dalam edukasi dan promotif kesehatan gigi di sekolah	materi kesehatan gigi, penyusunan modul edukasi gigi, evaluasi hasil pembelajaran
3	Lina Rismayani, S.ST., M.Kes	Kesehatan Gigi dan Mulut	Ahli pendidikan kesehatan dengan fokus pada pengembangan media edukasi dan pendampingan guru dalam bidang kesehatan gigi dan mulut	Pendamping pelatihan guru, fasilitator workshop, membantu penyusunan modul PowerPoint
4	Agung Widyagdo, S.SiT., MDS	Kesehatan Gigi dan Mulut	Kompeten dalam teknologi laboratorium dan pengembangan media pembelajaran interaktif terkait kesehatan gigi dan mulut	Mendesain template PowerPoint, pengembangan media interaktif, mendukung aspek teknis pelatihan
5	Shantika Jachja, AMKG	Kesehatan Gigi dan Mulut	Praktisi kesehatan gigi dengan pengalaman edukasi siswa sekolah dasar tentang praktik menjaga kesehatan gigi	Pendamping siswa, demonstrasi praktik menyikat gigi, membantu monitoring implementasi program

Mahasiswa yang terlibat:

No	Nama	Program Studi	Tugas
1	Gita Kirana	DIII Kesehatan Gigi	Membantu pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan gigi, dokumentasi kegiatan, serta mendampingi guru
2	Najwa Fitriani	DIII Kesehatan Gigi	Membantu pelaksanaan pelatihan, mendampingi praktik guru dalam menjaga kesehatan gigi, serta membantu evaluasi kegiatan Pre test
3	Pera Arpilawanti	DIII Kesehatan Gigi	Membantu pelaksanaan pelatihan, mendampingi praktik guru dalam menjaga kesehatan gigi, serta membantu evaluasi kegiatan Post Test

D. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 12 bulan (Januari–Desember 2025) di MI Nagarakasih 2, Jl. Nagarakasih No. 2, Kelurahan Kersanagara, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Tempat kegiatan dilakukan di ruang kelas dan ruang pertemuan MI Nagarakasih 2.

BAB IV HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil yang Dicapai

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan metode **pre-test** sebelum pelatihan dan **post-test** setelah pelatihan. Tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta mengenai kesehatan gigi dan mulut.

1. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Guru

Kategori	Pre-test	Post-test	Perubahan
Baik	11	18	+7
Sedang	9	4	-5
Kurang	2	0	-2

2. Distribusi Frekuensi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	7	31,8
Perempuan	15	68,2
Total	22	100

B. Analisis Hasil

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test terhadap 22 peserta, diperoleh gambaran bahwa kegiatan PKM berhasil meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Pada saat pre-test, hanya 11 orang peserta yang berada pada kategori **baik**, 9 orang berada pada kategori **sedang**, dan 2 orang masih berada pada kategori **kurang**. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, jumlah peserta pada kategori **baik** meningkat menjadi 18 orang, sedangkan kategori **sedang** menurun menjadi 4 orang, dan kategori **kurang** tidak ditemukan lagi. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta yang cukup signifikan.

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa peserta perempuan lebih dominan, yaitu **15 orang (68,2%)**, dibandingkan laki-laki yang berjumlah **7 orang (31,8%)**. Hal ini menggambarkan bahwa guru perempuan memiliki peran strategis dalam proses edukasi kesehatan gigi dan mulut di sekolah, sehingga peningkatan kapasitas

mereka melalui kegiatan PkM akan berdampak langsung terhadap keberlangsungan program kesehatan di sekolah mitra.

Interpretasi capaian hasil kegiatan memperlihatkan bahwa tujuan PKM telah tercapai dengan baik. Tidak adanya peserta pada kategori kurang pada saat post-test menandakan bahwa seluruh peserta minimal sudah memahami materi dengan cukup baik. Peningkatan jumlah peserta pada kategori baik dari 11 menjadi 18 orang mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan kompetensi. Selain itu, penurunan jumlah peserta pada kategori sedang dari 9 menjadi 4 orang juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu naik tingkat ke kategori yang lebih tinggi.

Hasil ini sejalan dengan target capaian PKM, yaitu peningkatan pengetahuan minimal sebesar 30%. Dengan adanya perubahan distribusi nilai dari pre-test ke post-test, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan PowerPoint untuk edukasi kesehatan gigi dan mulut tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga membekali mereka keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah guru mampu secara mandiri mengembangkan media pembelajaran interaktif, sehingga edukasi kesehatan gigi di sekolah dapat berkesinambungan dan memberikan manfaat nyata bagi siswa.

C. Luaran dan Target Capain

Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Tahun Capaian	Status Pencapaian	Keterangan
1	Video kegiatan	2025	Publish	Youtube

Luaran Tambahan

No	Jenis Luaran	Tahun Capaian	Status Pencapaian	Keterangan
1	Modul Power Point	2025	Tercapai	Ada pada lampiran
2	Koran Radar Tasikmalaya	2025	Publish	https://radartasik.disway.id/read/686814/polte-kkes-tasikmalaya-berdayakan-guru-mi-untuk-tingkatkan-edukasi-kesehatan-gigi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di **MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya** berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan jumlah peserta pada kategori **baik** dari 11 orang menjadi 18 orang, penurunan kategori **sedang** dari 9 menjadi 4 orang, serta tidak ada lagi peserta pada kategori **kurang**. Hal ini menandakan bahwa program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan efektif.
3. Distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin menunjukkan dominasi perempuan (68,2%) dibandingkan laki-laki (31,8%). Peran guru perempuan menjadi strategis dalam pelaksanaan edukasi kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar.
4. Kegiatan PKM ini telah mencapai target capaian yang direncanakan, yaitu peningkatan pengetahuan minimal sebesar 30%, sekaligus memberikan keterampilan praktis dalam penggunaan media PowerPoint sebagai sarana pembelajaran.
5. Program ini berpotensi memberikan dampak berkelanjutan karena guru yang telah dilatih dapat mengembangkan media pembelajaran secara mandiri, sehingga edukasi kesehatan gigi dan mulut dapat terus dilaksanakan di sekolah mitra.

B. SARAN

1. **Bagi Guru:** Diharapkan terus memanfaatkan media PowerPoint yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran, serta melakukan inovasi dengan menambahkan konten interaktif agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi kesehatan gigi dan mulut.
2. **Bagi Sekolah:** Perlu mendukung keberlanjutan program dengan mengintegrasikan edukasi kesehatan gigi dan mulut ke dalam kurikulum sekolah, serta menyiapkan

sarana dan prasarana yang mendukung, seperti proyektor, komputer, dan ruang UKS yang lebih representatif.

3. **Bagi Siswa:** Diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari guru dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.
4. **Bagi Pengabdian Selanjutnya:** Disarankan untuk memperluas program ke sekolah lain di wilayah Tasikmalaya atau daerah lain, serta mengombinasikan media PowerPoint dengan platform digital lain (e-learning, video edukasi, dan game interaktif) untuk hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022.
- [2] Hartono D, Mulyanto A. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Siswa tentang Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 2023;8(2):112-9.
- [3] Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Profil Kesehatan Kota Tasikmalaya. Tasikmalaya: Dinkes Kota Tasikmalaya; 2023.
- [4] WHO. Oral Health Surveys: Basic Methods. 6th ed. Geneva: World Health Organization; 2023.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Panduan Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Kurikulum Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud; 2021.
- [6] Nurhalimah S, Sartika RAD. Peningkatan Literasi Kesehatan Melalui Integrasi Materi Kesehatan dalam Pembelajaran. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2022;17(1):45-53.
- [7] Puskesmas Cibeureum. Laporan Program UKGS Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum. Tasikmalaya: Puskesmas Cibeureum; 2024.
- [8] Sumini T, Amalia R. Evaluasi Program Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah: Studi Kasus di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2023;10(1):23-30.
- [9] Hayati N, Mulyana N. Pemberdayaan Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran: Analisis Dampak Jangka Panjang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2022;11(2):134-42.
- [10] Rahman A, Sutisna E. Studi Longitudinal Dampak Pelatihan Guru terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 2023;15(3):267-75.
- [11] Ningsih BL, Pratiwi RA. Analisis Efisiensi Pemanfaatan Teknologi dalam Program Kesehatan Sekolah. *Jurnal Manajemen Kesehatan*. 2022;9(1):56-63.
- [12] Wijaya A, Hermanto R. Cost-Effectiveness Analysis of School-Based Health Interventions. *Indonesian Journal of Health Economics*. 2023;8(2):112-20.
- [13] Gunawan I, Kusumaningrum DE. Adopsi Teknologi Pembelajaran oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2022;24(1):78-86.
- [14] Hendrayana AS, Wahyudin D. Tingkat Adopsi Teknologi PowerPoint oleh Guru Pasca Pelatihan Intensif. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 2023;27(2):145-53.
- [15] Sanjaya WS, Hidayah R. Strategi Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2022;13(2):189-97.
- [16] Purwanto E, Winarni S. Efektivitas Pembelajaran Lintas Kurikulum terhadap Retensi Informasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2023;10(1):67-75.
- [17] Sudjana N, Rivai A. Media Pengajaran dan Karakteristik Belajar Siswa Sekolah Dasar. Bandung: Sinar Baru; 2022.
- [18] Fathurrahman M, Sulistyorini. Pendekatan Pembelajaran Multimodal untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 2023;12(3):234-42.
- [19] Sutarjo A, Wijaya D, Kurniawan H. Efektivitas media visual interaktif dalam peningkatan pengetahuan kesehatan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2023;18(2):145-157.

- [20] Ramadhani S, Fitri Y, Kusumawati E. Pengembangan e-learning sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak: Systematic review. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2023;10(1):23-36.
- [21] Nugroho D, Widyastuti A, Sasmita IS. Model perluasan program kesehatan gigi dan mulut berbasis sekolah: Tantangan dan strategi implementasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2024;9(1):67-82.
- [22] Sanjaya D, Ismawati C, Pratiwi R. Analisis dampak jangka panjang program edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan anak usia sekolah. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*. 2023;7(3):210-225.
- [23] Hidayat T, Sumartini S, Mulyani H. Integrasi konten kesehatan gigi dan mulut dalam kurikulum sekolah dasar: Sebuah inovasi meningkatkan literasi kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 2024;5(1):12-29.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN IZIN



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
📍 Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
☎ (0265) 340186
🌐 <https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XVIII/1569/2025

29 Juli 2025

Lampiran : 1 Berkas

Hal : Permohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025

Yth. Bpk/Ibu Kepala Sekolah MI Nagarakasih 2
di-
t e m p a t

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya sebagai institusi pendidikan tinggi pada tahun 2025 memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat tersebut melalui SK Nomor DP.04.03/F.XVIII/1224/2025 tentang Penetapan Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada tim dosen (daftar nama tim terlampir) untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan/wilayah kerja instansi Bapak/Ibu.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya



Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M. Kep.

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian Tanda Tangan Elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



SURAT KESEDIAAN MITRA



PERJANJIAN KERJASAMA

Antara

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

Dengan

MI NAGARAKASIH 2 KOTA TASIKMALAYA

Tentang

PENYELENGGARAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

Nomor : HK.03.01/1/ 3030-1 /2022

Nomor : MIs.10.23.005/228/XI/2022



Pada hari ini Senin, tanggal Lima belas, bulan Agustus tahun Dua ribu dua puluh dua (15-08-2022), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Hj. Ani Radiati R., S.Pd., M.Kes** : Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Cilolohan No. 35 Tasikmalaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA;**
2. **Hj. Entin Darliani, S.Pd.I** : Kepala Madrasah, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Madrasah Ibtidaiyah Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan KH. Zabidi Kersanagara Cibeureum Kota Tasikmalaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK** dan secara terpisah disebut **PIHAK**, dengan tetap mengindahkan peraturan yang berlaku di masing-masing pihak

Pihak 1 :

Pihak 2 :

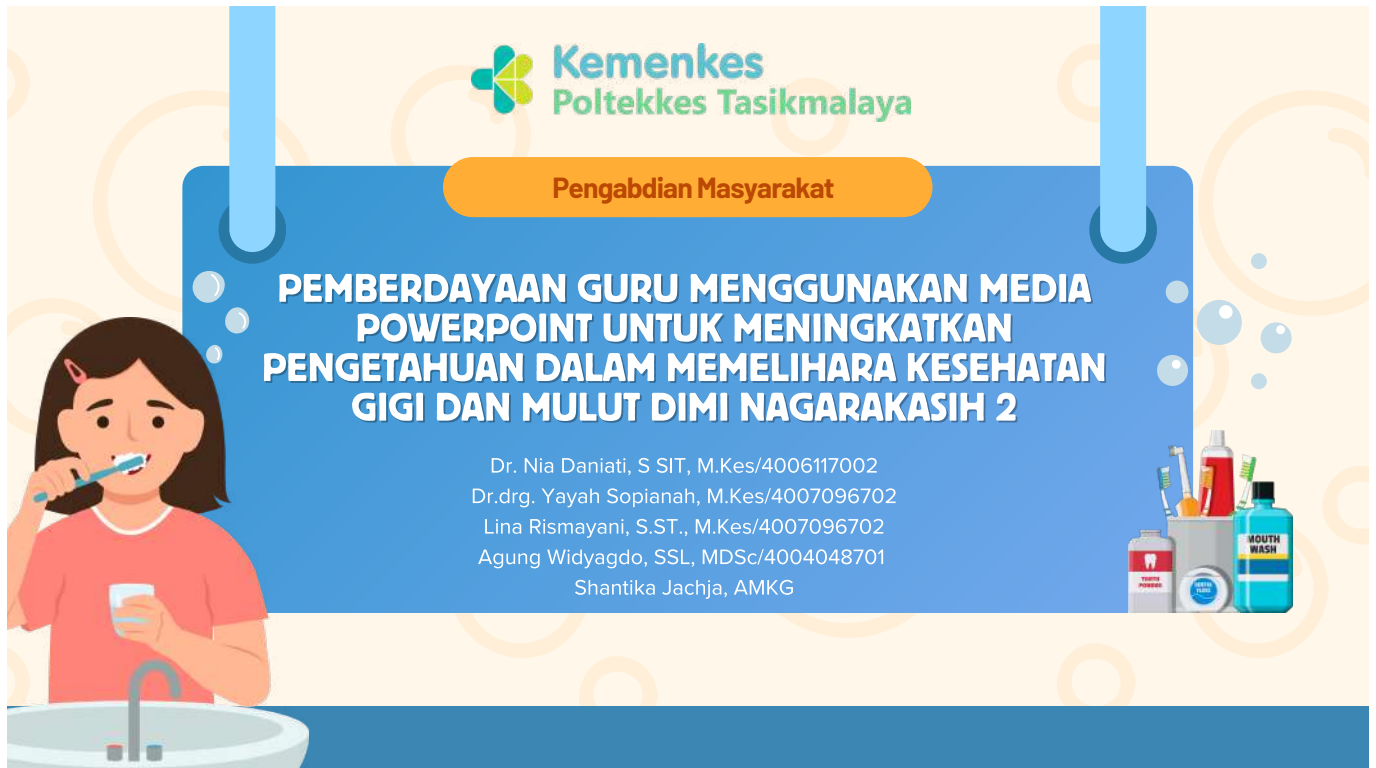
Lampiran 3

DOKUMENTASI KEGIATAN





MATERI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

Pengabdian Masyarakat

**PEMBERDAYAAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA
POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DALAM MEMELIHARA KESEHATAN
GIGI DAN MULUT DIMI NAGARAKASIH 2**

Dr. Nia Daniati, S SIT, M.Kes/4006117002
Dr.drg. Yayah Sopianah, M.Kes/4007096702
Lina Rismayani, S.ST., M.Kes/4007096702
Agung Widyagdo, SSL, MDSc/4004048701
Shantika Jachja, AMKG

TOOTH PASTE
TOOTH PASTE
MOUTH WASH

Lampiran 5

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

No	Komponen	Biaya (Rp)
1	Bahan Habis Pakai	
	Konsumsi (Snack & Air Mineral)	500.000
	Cetak Modul Edukasi Gigi	300.000
	ATK (Pulpen, Buku Catatan)	400.000
	Dokumentasi (Foto & Laporan)	300.000
	Sertifikat Peserta	300.000
	Jumlah	1.800.000
2	Perjalanan	
	Transport Pemateri (Lokal)	250.000
	Transportasi Tim (Lokal)	700.000
	Jumlah	950.000
3	Lain-lain	
	Honorarium Pemateri	750.000
	Sewa Peralatan (LCD & Layar)	500.000
	Biaya Tidak Terduga (Darurat)	1.000.000
	Jumlah	2.250.000
	Total	5.000.000

Lampiran 6

BIODATA KETUA PENGUSUL

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Hj. Nia Daniati, S.Si.T., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197011061991032003
5	NIDN	4006117002
6	Tempat dan Tgl lahir	Tasikmalaya, 06 Nopember 1970
7	e-mail	niadaniati1970@gmail.com
8	Nomor Telopon/HP	082315150203
9	Alamat Kantor	Jln. Tamansari No. 210 Tasikmalaya
10	Nomor Telepon/Fax	(0265)334790
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut I,II dan III 2. PPAKG (Penggunaan dan Pemeliharaan alat-alat Kedokteran Gigi) 3. Kewirausahaan 4. Penyakit Gigi dan Mulut (Oral Diagnostik) 5. Instrumentasi dan Dental Equipment 6. Asuhan Kesehatan Gigi Anak 7. Asuhan Kesgilut Individu 8. Metodologi Penelitian 9. Kuratif Terbatas III dan IV 10. Psikologi dalam Terapi Gigi 11. Etika Profesi dan Hukum Kesehatan 12. Konsep Dasar Pelayanan Asuhan Kesgilut

A. Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan	rata – 1	rata – 2	rata – 3
Nama Perguruan Tinggi	GM Yogyakarta	GM Yogyakarta	PI Bandung
Jang Ilmu	ogram Perawat Gigi Pendidik	anajemen Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	ministrasi Pendidikan (ADPEN)
ahun Masuk/Lulus	ahun 2001/2002	ahun 2004/2006	ahun 2016/2020

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	ahun	Judul Penelitian	ndanaan	
			mber	mlah
	15	Hubungan Kapasitas <i>Buffer Saliva</i> dengan Karies pada Mahasiswa Tingkat III Program Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan	PA Poltekkes Tsm	

		Kemenkes Tasikmalaya.		
16		Pengaruh Terapi Fisikal terhadap Skala Nyeri pada Pasien dengan Gangguan Kliking di Tempat Praktek Swasta Dokter Gigi Di Kota Tasikmalaya	PA Poltekkes Tsm	
21		Implementasi Layanan Akademik Berbasis <i>Life Skill</i> untuk Meningkatkan Orientasi Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jawa Barat	andiri	
21		Improvement of Educational Quality : Bridging The Total Quality Management to Map Student's Life Skill at Polytechnic of Health-Ministry	andiri	
21		Pengaruh Penyuluhan dengan Aplikasi Youtube terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	andiri	
21		The Health Belief Model's Application in the Development of Health Behaviors	andiri	
21		Low Personal Care with Oral Hygiene of Patients with Mental Disorders (ODGJ)	andiri	
22		Academic or Functional Skill? Using Enterpreneurship to Determine Students' Output at Polytechnic of Health-Ministry	andiri	
22		Media Question Card Towards Knowledge Of Dental And Oral Health In Elementary School Age Mentally Retarded Children	andiri	
22		The Dentist Mobile Game Playing Method on Reducing Anxiety Level at the Dental Care of Child Class II	andiri	
22		Dental Explosion Box 3d on Knowledge of Dental and Oral Health Student's	andiri	
22		Utilization of Management Information Systems in Ensuring The Academic Quality of Vocational School	andiri	
22		Dental And Oral Health Knowledge With DMF-T Index In Employees	andiri	
22		Counseling Media Using Busy Binder On Dental And Oral Health Knowledge In Grade Iii B Students	andiri	
22		Dental Comorbid Education Design Of Supporting Cognitive Dental Health In People With Chronic Diseases	PA Poltekkes Tsm	
22		Risk Factor Simulator Model Affecting Toddler Dental And Oral Health	PA Poltekkes Tsm	
23		Rancangan Dental Komorbid Education dalam Menunjang Kognitif Kesehatan Gigi pada Masyarakat Penderita Penyakit Kronis	PA Poltekkes Tsm	

C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/TH
1.	Quality Service Based Skill for Feasibility and Entrepreneurship Orientation Graduates ‘.	International Journal of Innovation, Creativity and Change (Primrose Hall Publishing Group).	
2.	Implementasi Layanan Akademik Berbasis <i>Life Skill</i> untuk Meningkatkan Orientasi Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jawa Barat	Jurnal Administrasi Pendidikan (JAP)	Volume: 28, Nomor :1, Th 2021.
3.	Improvement of Educational Quality : Bridging The Total Quality Management to Map Student’s Life Skill at Polytechnic of Health-Ministry”.	Psychology & Education (Bi-Monthly Journal).	Volume 56, No: 1, Th 2021
4.	Academic or Functional Skill? Using Entrepreneurship to Determine Students’ Output at Polytechnic of Health-Ministry”	Psychology & Education (Bi-Monthly Journal)	Volume 58, No 1,th 2022,
5.	Pengaruh Penyuluhan dengan Aplikasi Youtube terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi 2 (3), 619-630, 2021,	Volume : 2, No: 3, Tahun 2021,
6.	The Health Belief Model’s Application in the Development of Health Behaviors	Journal Health Education and Health Promotion 9 (5), 521-527, 2021,	Volume Jurnal: 5, Tahun : 2021
7.	How Personal Care with Oral Hygiene of Patients with Mental Disorders (ODGJ)	The Incisor (Indonesian Journal of Care’s in Oral Health) 6 (1), 68-74, 2022	Volume : 6, Nomor : 1, Th : 2022.
8.	Media Question Card Towards Knowledge Of Dental And Oral Health In Elementary School Age Mentally Retarded Children	The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)	Volume : 6 No : 2, Tahun : 2022
9.	The Dentist Mobile Game Playing Method on Reducing Anxiety Level at the Dental Care of Child Class II	The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health	Volume : 6 No : 2, : 2022
10.	Dental Explosion Box 3d on Knowledge of Dental and Oral Health Student's	The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)	Volume : 6 Nomor : 2, Tahun : 2022
11.	Utilization of Management Information Systems in Ensuring The Academic Quality of Vocational	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan	Volume: 14, No: 4 Tahun : 2022

	School		
12.	Dental And Oral Health Knowledge With Dmf-T Index In Employees	The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)	Volume : 6 No : 1, Th : 2022
13.	Counseling Media Using Busy Binder On Dental And Oral Health Knowledge In Grade Iii B Students	The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)	Volume : 6, No 2, : 2022
14.	Dental Comorbid Education Design Of Supporting Cognitive Dental Health In People With Chronic Diseases	International Journal of Drug Research and Dental Science	Volume 4 No. 4 Tahun :2022
15.	Risk Factor Simulator Model Affecting Toddler Dental And Oral Health	The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)	Volume : 7 No 1, : 2023
16.	Implementation of Dental Comorbid Education in Supporting Cognitive Dental Health on People with Chronic Diseases	Beguai Jejama – Jurnal Pengabdian Kesehatan	Volume : 4 No. 3, Des' 2023
17.	Drill dan Reward terhadap Keterampilan dan Minat Menyikat Gigi Anak Tunagrahita Ringan	JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy	Vol: 5, No.1 Th 2024
18.	Tan's Dent-Card Qr Model Website Based" as an Effort to Improve Teeth Brushing Behavior and Dental Hygiene Status Primary School Children	International Journal of Innovative Science and Research Technology	Vol.9, No 2456-2165, th 2024
19.	Examining the Role of Entrepreneurial Education in Catalysing Student's Intentions to Transition from Campus to Commerce	Journal of Education and Teaching (JET)	Vol.6 No.1 th 2025

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Tanggal dan Tempat
1.	The 1 st International Conference on Research of Educational Administration and Management (I Cream 2017).	Relation Between Student's Motivation And Perception To The Learning Achievement of DIUML Course.	October, 2017. Bandung
2.	Posiding Seminar Nasional Pendidikan dan Kebudayaan STKIP	Pengaruh Penyuluhan dengan Bermain Media <i>Puzzle</i> terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi	Oktober, 2017. Bogor

	Muhammadiyah Bogor.	dan Mulut pada anak di SDN Cijulang 3 Kec. Cihaurbeuti Kab. Ciamis.	
3.	International seminar Knowledge Management for Educational and Industrial Development.	Analysis of Factor Affecting Student Satisfaction in Univercity: a Literature Review.	March 2018 ngkok
4.	Recognition of Attending and Participating in International Joint Seminar on 21 st century Education in the Framework of Industrial Revolution 4.0.	Management Quality in Academic Services Based on Life Skill	April 2019 oul, South Korea
20.	iah Umum D IV Program Sarjana Terapis Gigi dan Mulut Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	hjem Perilaku dalam Peningkatan Kesehatan Gigi Anak Berkebutuhan Khusus	27 Okt.2020 Poltekkes Kemenkes Jurusan Kesehatan Gigi Tasikmalaya

E. KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2007	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Banyuresmi Garut
2008	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Harjamukti Cirebon
2009	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Cipatujah Tasikmalaya
2010	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Cipatujah Tasikmalaya
2011	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Pangandaran
2011	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Tamansari Tasikmalaya
2012	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Jatiwaras Tasikmalaya
2013	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Pangandaran
2014	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Tamansari Tasikmalaya
2015	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Jatiwaras Tasikmalaya
2016	Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kec. Tamansari Tasikmalaya
2021	Pengabdian kepada Masyarakat di Sukagalih	Kec. Sukagalih Tasikmalaya
2022	Pengabdian kepada Masyarakat di Mangkubumi	Kec. Mangkubumi Tasikmalaya
2022	Pengabdian kepada Masyarakat di Setiawargi	Kec. Tamansari Tasikmalaya

2022	Pengabdian kepada Masyarakat di Mangkubumi	Kec. Mangkubumi Tasikmalaya
2023	Pengabdian kepada Masyarakat di kel. Sambongjaya Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya	Kec. Mangkubumi Tasikmalaya
2023	Pengabdian kepada Masyarakat di Setiawargi	Kec. Tamansari Tasikmalaya
2024	Pengabdian kepada Masyarakat di Gunung Kalong	Kec. Cibeureum
2025	Pengabdian kepada Masyarakat di MI 2 Nagarakasih	Kec. Cibeureum

F. JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran / Jabatan	Institusi (Univ, Fak, Jurusan, Lab, Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik, dll)	Tahun S.d
Koordinator Kemahasiswaan	Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	2003 s.d. 2006
Koordinator Akademik	Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	2007 s.d 2008
Sekretaris Jurusan	Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	2008 s.d. 2015
Senat	Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya	2003-2016
Unit Litbang	Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	2015-2016

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Manajemen Mutu Layanan Akademik Berbasis Life Skill (Dari Teori, Model Evaluasi hingga Best Practice)	2022	231	Indonesia Emas Group (IEG)
	Dental Komorbid Education (Edukasi Kesehatan Gigi pada Masyarakat Penderita Penyakit Kronis)	2023	63	Kumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	Evaluasi Manajemen Mutu Layanan Akademik Berbasis <i>Life Skill</i> dalam Peningkatan Orientasi Kewirausahaan Lulusan Perguruan Tinggi Jurusan Keperawatan Gigi	2021	Karya Tulis (Disertasi)	000247150

	Politeknik Kesehatan Kemenkes Jawa Barat			
	Model Simulator Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi dan Mulut Balita	2022	Program Komputer	000409255
	Dental Komorbid Education	2022	Program Komputer	000409178
	Rancangan Dental Komorbid Education dalam Menunjang Kognitif Kesehatan Gigi pada Masyarakat Penderita Penyakit Kronis	2023	E-Book	000512374
5.	Buku Saku Harian Bergambar Menyikat Gigi Ibu dan Anak	2023	Buku Saku	000510876
6.		2024		
6.	Hubungan Peran Guru UKS dalam Edukasi Kesehatan Gigi dengan Kesadaran Anak SD Kelas 3 dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut di SDN Gobras Tasikmalaya	2025	Laporan Penelitian	001002748